PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI KASIR BERBASIS WEBSITE PADA BIYA SALON MUSLIMAH

Fitri Adila1), Fitriyani2)

1,2 Teknik Informatika, Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, Antapani, Jl. Terusan Sekolah No.1-2, Cicaheum, Kec. Kiaracondong, Kota Bandung, Jawa Barat

Co Responden Email: adila.fitria63@gmail.com

Abstract

P ISSN: 2549-0710

E ISSN: 2722-2713

Article history
Received 06 Nov 2023
Revised 09 Dec 2023
Accepted 26 Feb 2024
Available online 30 Apr 2024

Keywords Chasier, Codeigniter, PHP, Waterfall The usage of web-based applications in the beauty services field is becoming increasingly popular nowadays. The need for information technology benefits enables a transformation of conventionally managed businesses into Online ones. This transformation requires a system design that can handle all business activities, from administration and finance to inventory, in a fast, secure, and userfriendly manner. The aim of this research is to design and develop a web-based cashier information system tailored to the needs of Biya Salon Muslimah. The system is designed using the Waterfall system development model. The coding process utilizes PHP programming language with the Codeigniter framework to ensure effective and efficient application development. The benefit of this research is that it makes it easier to provide information to parties who need it and can also be used optimally by Biya Salon Muslimah in recording stock availability of goods, and also helps in making final reports.

Abstrak

Riwayat
Diterima 06 Nov 2023
Revisi 09 Des 2023
Disetujui 26 Feb 2024
Terbit Online 30 Apr 2024

Kata Kunci Kasir, Codeigniter, PHP, Waterfall Penggunaan aplikasi berbasis *Website* di bidang jasa kecantikan semakin populer saat ini. Dimungkinkan untuk memindahkan sistem bisnis tradisional yang dikelola secara online dengan mengandalkan manfaat TI. Perubahan ini memerlukan rencana kerangka kerja yang diharapkan dapat menangani semua aktivitas bisnis mulai dari organisasi, keuangan, dan saham dengan cara yang cepat, aman, dan mudah. Eksplorasi ini bertujuan untuk merencanakan dan membina kerangka data petugas elektronik yang disesuaikan dengan kebutuhan Biya Salon Muslimah. Kerangka kerja ini direncanakan menggunakan model perbaikan kerangka Cascade. Sistem pengkodeannya menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan struktur Codeigniter sehingga pengembangan aplikasi dapat berjalan dengan baik dan lancar. Manfaat dari penelitian ini adalah mempermudah memberikan informasi kepada pihak-pihak yang memerlukan dan juga dapat digunakan secara maksimal oleh Biya Salon Muslimah dalam melakukan pencatatan stok ketersediaan barang, dan juga membantu dalam pembuatan laporan akhir.

PENDAHULUAN

Perusahaan di bidang jasa sangat diperlukan dalam kehidupan masyarakat saat ini. Salon kecantikan merupakan salah satu usaha dalam bidang industri jasa. Salon kecantikan merupakan sebuah usaha yang berfokus pada jasa-jasa perawatan kecantikan dan kosmetik untuk pria dan wanita. Di salon kecantikan, klien dapat memperoleh berbagai layanan yang berkaitan dengan perawatan tubuh, seperti perawatan kulit, perawatan rambut, estetika wajah, perawatan kaki, perawatan kuku, waxing, dan hair removal. Tujuan dari salon kecantikan ini adalah untuk

meningkatkan penampilan dan keindahan tubuh pelanggan, dengan menyediakan perawatan yang menjaga kesehatan kulit dan mempercantik penampilan (Sekarini & Susanti, 2021).

Penggunaan aplikasi berbasis *Website* di bidang jasa kecantikan semakin populer saat ini. Hal ini disebabkan karena aplikasi tersebut memungkinkan perusahaan untuk mengelola administrasi, keuangan, dan inventaris dengan cara yang cepat, aman, dan mudah (Romadhon & Desmulyati, 2022). Penggunaan aplikasi *Website* di perusahaan jasa kecantikan mencerminkan reputasi yang baik bagi bisnis

tersebut, bahkan saat ini aplikasi berbasis *Website* lebih banyak dipakai daripada aplikasi *Desktop* (Zafwilayudha, B., & Susanti, 2021).

Sistem Informasi Kasir termasuk dalam kategori Sistem Pemrosesan Transaksi, di mana sistem pemrosesan transaksi berperan dalam mencatat dan mengolah data yang muncul dari transaksi bisnis. Fungsi dari sistem informasi kasir adalah untuk memberikan kemudahan kepada pengguna dalam melaksanakan transaksi. Dengan ini, kesalahan yang mungkin terjadi dapat diminimalkan, dan proses pembuatan nota transaksi dapat dijalankan dengan lebih cepat (Pratama & Chotijah, 2022).

Sistem petugas kasir yang masih manual mempunyai banyak kekurangan, sering terjadi kesalahan dalam pencatatan, dan mencari informasi yang merepotkan karena setiap kali mencari informasi pihak vendor harus mencari di catatan. Tidak ada data khusus yang menjelaskan mengenai jumlah stok produk, sehingga pengecer diharapkan mengetahui kapan stok telah habis tepat pada saat siklus penukaran terjadi, sehingga membuat klien frustrasi. (Suminten, 2020).

Sistem Informasi merupakan suatu sistem yang ada di dalam suatu organisasi yang berfungsi untuk mengumpulkan, mengelola, dan mengolah data. Informasi sendiri merujuk pada data yang telah diorganisir, diproses, atau diinterpretasikan sehingga dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.(Cholil & Putri, 2019)

Website adalah gabungan halamanhalaman yang saling berhubungan yang mampu mengkomunikasikan data melalui komposisi, suara atau media berbeda yang bersifat statis atau dinamis. Halaman-halaman yang saling terhubung dalam suatu situs disebut hyperlink. (Sholihah et al., 2020)

Codeigniter merupakan sebuah framework PHP yang memiliki tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan percepatan dalam pengembangan aplikasi web berbasis PHP. Dengan fitur-fitur yang telah tersedia dan pola pengembangan MVC yang disediakan, Codeigniter menjadi solusi yang ideal bagi para pengembang dalam membangun aplikasi web efektif & efisien (Anggraini et al., 2020).

Model *waterfall* adalah proses perbaikan pemrograman berturut-turut dimana kemajuan dianggap mengalir ke bawah melalui berbagai tahapan yang harus diselesaikan untuk kemajuan pemrograman yang efektif. (Sanjaya et al., 2018)

P ISSN: 2549-0710

E ISSN: 2722-2713

Black Box merupakan pengujian untuk menjamin produk yang dibuat dapat dijalankan dengan kegunaan normal. Perbaikan harus menyiapkan banyak tes untuk menguji program yang telah selesai sehingga kekurangan atau manfaat dapat diidentifikasi dan perbaikan dapat dilakukan. Pengujian adalah komponen dasar konfirmasi kualitas pemrograman dan merupakan bagian tak terpisahkan dari siklus hidup peningkatan produk (Utomo et al., 2020).

Berikut beberapa contoh yang dijadikan acuan dalam penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, penelitian pertama (Bakhri et al., 2020), Di Alomgada Kids Jakarta dirancang dan dikembangkan aplikasi kasir penjualan susu berbasis web. Pemeriksaan ini menciptakan Aplikasi Panitera Penawaran Susu elektronik intranet yang dapat dibuka melalui browser internet.

Penelitian lainya dilakukan oleh (Wardana & Hidayat, 2020) berjudul Perencanaan dan Penyempurnaan Situs dan Aplikasi Petugas Pencetak Resi Belanja Kode Reaksi Cepat Berbasis Android. Sebuah aplikasi kasir yang dapat mengelola data dan menampilkan kode QR transaksi merupakan produk dari penelitian ini.

Selanjutnya Penelitian dilakukan oleh (Sekarini & Susanti, 2021) yang berjudul Rancang Bangun Aplikasi Kasir Pada CV. Jois Salon, hasil dari penelitian ini adalah pengembangan sebuah aplikasi sistem kasir berbasis *Desktop* yang dibangun dengan bahasa Java dan metode pengembangan *Waterfall*.

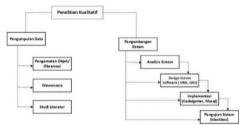
Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Rizki, 2019) yang berjudul Rancang Bangun Aplikasi Kasir Berbasis WEB Perusahaan Ekspedisi Niaga Jakarta.

Terakhir adalah penelitian dilakukan oleh Rudi Hermawan dan Ahmad Fauzi (Hermawan & Fauzi, 2021) yang berjudul "Perancangan Sistem Informasi Kasir Penjualan Barang Berbasis Website Metode Warna". Spiral Toko Penelitian ini menghasilkan Sistem informasi yang menyediakan solusi administrasi yang mempermudah penyimpanan dan pengolahan data dalam rangka meningkatkan efisiensi kerja kasir di Badan Usaha Toko Warna.

METODE PENELITIAN

Berikut tahapan atau langkah-langkah dalam penelitian ini yang telah penulis rancang, agar penelitian berjalan sesuai prosedur.

Metode penelitian yang penulis ambil adalah metode penelitian kualitatif Karena dapat memahami kebutuhan pengguna secara mendalam, mengidentifikasi masalah potensial, dan mengoptimalkan antarmuka pengguna. Metode ini memungkinkan *valid*asi konsep dan fitur sebelum pengembangan penuh, serta pengujian prototipe untuk perbaikan yang lebih awal. Dengan fokus pada perspektif pengguna, dapat menghasilkan aplikasi yang lebih sesuai dengan kebutuhan Biya Salon Muslimah.



Sumber: (Suryono, 2021)

Gambar 1 Alur Metode Penelitian

Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Dengan melakukan observasi langsung, penulis dapat mengamati perilaku, interaksi, ekspresi, dan konteks situasi dari subjek penelitian tanpa mengandalkan data yang disampaikan secara verbal. Observasi ini memungkinkan penulis untuk mencatat secara akurat dan objektif apa yang terjadi dalam situasi nyata, yang mungkin tidak dapat diungkapkan sepenuhnya melalui wawancara atau sumber data lainnya. Penggabungan data dari wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif memperkaya pemahaman penulis tentang fenomena yang diteliti. Penulis mengobservasi secara langsung proses bisnis di Biya Salon Muslimah, seperti transaksi pembayaran, proses daftar member dan pemantauan stok barang secara langsung.

b. Wawancara

Penulis melakukan wawancara pada manajer, *owner* dan semua *staff* di Biya Salon terkait kebutuhan dari sistem informasi kasir yang diperlukan di Biya Salon. Dalam melakukan wawancara penulis melakukan wawancara kelompok, peserta berdiskusi secara terbuka dan saling berinteraksi untuk berbagi pandangan, pengalaman, dan pengetahuan mereka tentang isu tertentu.

Informasi yang diperoleh dari wawancara kelompok membantu mengungkap perspektif kelompok mengenai kebutuhan system kasir biya ini.

P ISSN: 2549-0710

E ISSN: 2722-2713

c. Studi Kepustakaan

Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan teori-teori atau referensi yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Studi pustaka melibatkan pencarian, analisis, dan sintesis informasi dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal ilmiah yang berhubungan dengan topik yang diteiti, artikel, laporan penelitian, dan sumber-sumber lain vang relevan dan spesifik membahas dan mendalami tentang pembuatan sebuah Website Sistem informasi kasir.

Metode Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang dipilih oleh penulis adalah model Waterfall. Model Waterfall juga menggarisbawahi pengujian menyeluruh untuk menjamin kemampuan produk sesuai dengan prasyarat yang ditentukan. Pendekatan ini membantu untuk memastikan bahwa perangkat lunak yang dikembangkan memiliki kualitas yang tinggi dan sesuai dengan ekspektasi pengguna. Berikut merupakan tahapan dalam model Waterfall.



Gambar 2 Model Pengembangan Waterfall

1. Requirements Analysis

Pada tahap ini, komunikasi yang efektif dengan pihak perusahaan, yaitu Biya Salon, dilakukan untuk mengumpulkan memahami kebutuhan yang spesifik. Proses komunikasi melibatkan interaksi peneliti dengan pihak Biya Salon. Peneliti akan mendengarkan secara aktif dan bertanya tentang kebutuhan mereka terhadap perangkat lunak. Selain itu, data yang diperlukan dan informasi yang relevan akan dianalisis dengan seksama untuk memahami kebutuhan secara mendalam. Hasil dari tahap *Requirements* Analysis ini akan menjadi dasar bagi seluruh proses pengembangan selanjutnya. Jika kebutuhan tidak dipahami dengan baik, risiko

pengembangan perangkat lunak yang tidak sesuai dengan harapan dan keinginan Salon Biya dapat meningkat. Dalam inti dari tahap *Requirements Analysis*, komunikasi yang efektif dan analisis yang mendalam akan memastikan bahwa tim pengembang memahami dengan jelas kebutuhan Salon Biya dan merancang solusi perangkat lunak yang sesuai dengan harapan mereka.

2. Design System

Pada tahap *System Design* (Desain Sistem), perangkat lunak akan dirancang dengan menggunakan permodelan basis data. Dalam hal ini, akan digunakan dua jenis diagram, yaitu *Entity Relationship* Diagram (ERD) dan diagram-diagram *Unified Modeling Language* (UML) seperti yang telah dijelaskan pada landasan teori.

3. Implementation

Pada tahap *Implementation* (Implementasi), perancangan sistem baru yang dibuat akan diwujudkan dengan menggunakan beberapa teknologi dan alat bantu tertentu. Dalam konteks perancangan sistem akan diimplementasikan menggunakan framework Codeigniter sebagai pemrograman utama, MySQL sebagai sistem manajemen basis data, dan XAMPP sebagai penghubung server database.

Dengan menggunakan kombinasi teknologi ini, tahap Implementasi akan mencakup proses pengkodean, pembuatan basis data, konfigurasi server, serta uji coba dan pengujian aplikasi untuk memastikan bahwa perancangan sistem yang telah dibuat berfungsi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Setelah tahap Implementasi selesai, perangkat lunak yang dikembangkan akan siap untuk dipublikasikan dan digunakan.

4. Testing

Pada tahap *Testing* (Pengujian), program atau perangkat lunak yang telah diimplementasikan akan diuji untuk memastikan bahwa perancangan yang telah dibuat berjalan sesuai dengan kehendak atau kebutuhan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam tahap ini, metode pengujian yang digunakan adalah *Black Box Testing*.

5. *Maintenance*

Pada tahap *Maintenance* atau pemeliharaan ini, system di gunakan oleh Salon Biya dan dipantau aktif untuk tahu adanya error atau bug pada Web Kasir Biya.

HASIL PEMBAHASAN

A. Analisis Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini, dilakukan analisis terhadap kebutuhan persyaratan dari *Website* Kasir Biya. Dalam *Website* ini, terdapat dua use case, yaitu:

P ISSN: 2549-0710

E ISSN: 2722-2713

- 1. Administrator dapat melakukan login.
- 2. Administrator dapat melakukan transaksi
- 3. Administrator dapat kelola produk.
- 4. Administrator dapat kelola member.
- 5. Administrator dapat kelola diskon.
- 6. Administrator dapat kelola stok produk.
- 7. Administrator dapat mencetak laporan.
- 8. Administrator dapat melakukan logout.

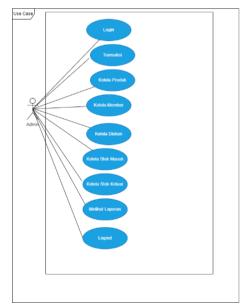
B. Desain Sistem

1. Use Case Diagram

Use case diagram pada Website Kasir Biya merupakan gambaran visual tentang hubungan antara klien dan kerangka kerja. Fungsi atau tindakan yang dapat dilakukan pengguna diuraikan dalam diagram bagaimana pengguna berinteraksi dengan sistem.

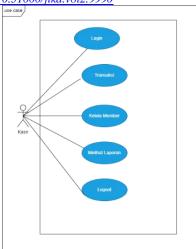
Usecase Diagram Admin

Dalam gambar 3, terdapat *use case* diagram untuk *Website* Kasir Biya penggunanya yaitu admin. Admin memiliki hak akses penuh dan dapat melakukan semua tugas yang terdapat dalam program saat masuk ke dalam sistem.



Gambar 3 Usecase Admin

Usecase Diagram Kasir



Gambar 4 Usecase Kasir

2. Deployment Diagram

Diagram ini dipergunakan untuk menggambarkan tata letak *Software* yang berjalan pada *hardware* yang digunakan untuk penerapan Sistem Informasi Kair Biya pada Biya Salon Muslimah, ditunjukan oleh gambar 6. dibawah ini.



Gambar 5 Deployment Diagram

1. PC/ Laptop Web Server

Perangkat yang digunakan untuk pembuatan system informasi kasir dalam penelitian ini.

2. Web Server

Mewakili sumber daya komputasi, seperti server atau lingkungan runtime. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Web Server XAMPP*, dengan dua bahasa pemrograman yaitu PHP Dan JavaScript dengan menggunakan *framework Codeigniter*.

3. Database Server

Penulis menggunakan *Database Server* berupa MYSQL, dimana *database project* ini di beri nama biyasalon.

TAMPILAN SISTEM

1. Tampilan Dashboard

Pada halaman *dashboard* ditampilkan menu-menu penting yang memerlukan akses cepat, dalam hal ini adalah pendapatan harian, jumlah produk terjual dan ketersediaan produk.



P ISSN: 2549-0710

E ISSN: 2722-2713

Gambar 6 Tampilan Dashboard

2. Tampilan Login

Halaman *login* adalah halaman untuk akses ke halaman utama dari sitem Kasir Biya Salon Muslimah. Berikut tampilan halaman *login* pada gambar 7.



Gambar 7 Tampilan Login

3. Tampilan Transaksi

Kegiatan atau interaksi antara Admin dengan *Website* Sistem kasir Biya. Terdapat 2 form pada halaman transaksi ini :

1. Form Transaksi

Barcode Menampilkan kode produk atau jasa di Biya Salon yang digunakan untuk transaksi pembayaran oleh staff kasir, dimana sebelumnya sudah dimasukan pada menu produk. Pada saat memilih kode produk, sudah tertera ketersediaan produk dan juga harganya.

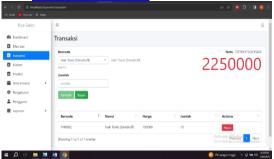
Di form ini juga terdapat form jumlah sesuai yang diinginkan pelanggan.

2. Form Transaksi

Pada form ini pengguna memasukan diskon, nama member, total bayar dan jumlah uang lalu secara otomatis sistem menghitung kembalianya.

Transaksi terlihat pada gambar

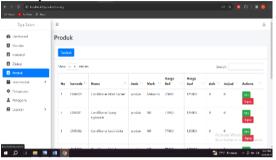
Transaksi terlihat pada gambar terlampir.



Gambar 8 Tampilan Transaksi

4. Tampilan kelola Produk

Kegiatan atau interaksi antara Admin dengan *Website* Sistem kasir Biya dalam melakukan kelola Produk terlihat pada gambar terlampir.



Gambar 9 Tampilan Kelola Produk

Pada halaman produk admin bisa memasukan produk beserta harga nya. Admin juga bisa meng*edit* dan menghapus produk tersebut.

5. Tampilan Kelola Member

Kegiatan atau interaksi antara Admin dengan *Website* Sistem kasir Biya dalam melakukan kelola Member terlihat pada gambar terlampir.



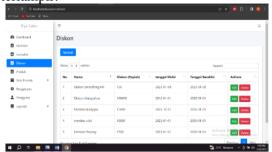
Gambar 10 Tampilan Kelola Member

Pada halaman Member admin bisa menambahkan member baru sesuai peraturan Biya Salon, dimana pembelanjaan minimal Rp. 150.000. form yan perlu di masukan adalah nama, alamat dan nomor *Handphone*.

Kegiatan atau interaksi antara Admin dengan *Website* Sistem kasir Biya dalam melakukan kelola Diskon terlihat pada gambar terlampir.

P ISSN: 2549-0710

E ISSN: 2722-2713

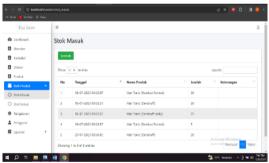


Gambar 11 Tampilan Kelola Diskon

Pada tampilan kelola diskon, admin dapat memasukan jenis diskon yang diadakan oleh Biya Salon. Yang nantinya akan digunakan di halaman transaksi pembayaran. Terdapat menu tambah diskon baru, *edit* diskon dan hapus diskon.

7. Tampilan Kelola Stok Masuk

Kegiatan atau interaksi antara Admin dengan *Website* Sistem kasir Biya dalam melakukan kelola Stok Masuk terlihat pada gambar terlampir.



Gambar 11 Tampilan Kelola Stok Masuk

Halaman Stok masuk digunakan untuk menambah jumlah produk yang ada di Biya Salon. Pada halaman ini hanya bisa "menambah" tapi tidak ada menu *edit* ataupun *delete* untuk menghindari adanya pemalsuan produk.

8. Tampilan Stok Kelar

Kegiatan atau interaksi antara Admin dengan *Website* Sistem kasir Biya dalam melakukan kelola Stok Keluar dapat dilihat pada gambar berikut.

6. Tampilan Kelola Diskon

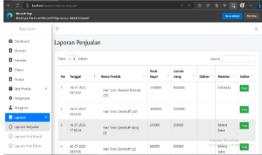


Gambar 12 Tampilan Kelola Stok Keluar

Halaman Stok keluar digunakan untuk menambah jumlah produk yang ada di Biya Salon. Pada halaman ini hanya bias "menambah" tapi tidak ada menu *edit* ataupun *delete* untuk menghindari adanya pemalsuan produk.

9. Tampilan Laporan

Kegiatan atau interaksi antara Admin dengan *Website* Sistem kasir Biya dalam melihat Laporan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 13 Tampilan Kelola Stok Keluar

Pada Halaman Laporan ditampilkan semua transaksi yang terjadi selama 1 bulan, admin juga bisa melakukan print apabila diperlukan.

PENGUJIAN SISTEM

Pendekatan Black Box **Testing** digunakan untuk pengujian program pada saat ini. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memverifikasi bahwa perancangan yang telah dibuat dapat beroperasi dengan sesuai keinginan kebutuhan atau yang telah sebelumnya. Proses evaluasi ditentukan terhadap komponen-komponen dilakukan sistem guna membandingkan hasil yang diharapkan dengan hasil yang sebenarnya terjadi.

1. Black-Box Testing Form Login Pengguna

Pengujian *Black Box Testing* pada form *login* Pengguna dalam sistem Kasir Biya berbasis *Website* dapat dilihat pada table berikut.

P ISSN: 2549-0710

E ISSN: 2722-2713

Tabel 1. Penguijan Black Box

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Pengujian	Kesim pulan
1	Tidak mengisi kolom form	User Name : (kosong) Kata sandi : (kososng)	Proses login gagal	Valid
2.	Mengosong kan Salah Satu	User Name : (kosong) Kata sandi : admin	Proses Login gagal	Valid
3.	Mengisi Form Dengan Benar	User Name : admin Kata sandi : admin	Proses <i>Login</i> berhasil	Valid

2. Black-Box Testing Halaman Transaksi Pengujian Black Box Testing pada form login Pengguna dalam sistem Kasir Biya berbasis Website dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 2. Pengujian Black Box 1

No	Skenario	Test Case	Hasil Panguijan	Kesim pulan
	Pengujian		Pengujian	
1	Tidak	Barcode:	Tombol	Valid
	mengisi	(kosong)	tidak Bisa	
	kolom form	Jumlah:	di klik	
		(kososng)		
2.	Mengosong	Barcode:	Tombol	Valid
	kan Salah	LLR-Lulur	tidak Bisa	
	Satu	Jumlah:	di klik	
		(kososng)		
3.	Mengisi	Barcode:	Tombol	Valid
	Form	LLR-Lulur	bisa di klik	
	Dengan	Jumlah:		
	Benar	(kososng)		

3. Black-Box Testing Form Kelola Produk Pengujian Black Box Testing pada form login Pengguna dalam sistem Kasir Biya berbasis Website dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 2. Pengujian Black Box 2

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Pengujian	Kesim pulan
	U 8	D 1	U	
1	Tidak	Barcode :	Tombol	Valid
	mengisi	(kosong)	tidak Bisa	
	kolom form	Jumlah:	di klik	
		(kososng)		
2.	Mengosong	Barcode:	Tombol	Valid
	kan Salah	LLR-Lulur	tidak Bisa	
	Satu	Jumlah :	di klik	
		(kososng)		
3.	Mengisi	Barcode:	Tombol	Valid
	Form	LLR-Lulur	bisa di klik	
	Dengan	Jumlah:		
	Benar	(kososng)		

4. Black-Box Testing Form Kelola Member Pengujian Black Box Testing pada form login Pengguna dalam sistem Kasir Biya berbasis Website dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 3. Pengujian *Black Box 3*

	Tabel 3. Pengujian <i>Black Box 3</i>				
No	Skenario	Test Case	Hasil	Kesim	
	Pengujian		Pengujian	pulan	
1	Tidak	Nama:	Data	Valid	
	mengisi	(kosong)	ditolak oleh		
	kolom form	Alamat:	sistem		
		(kososng)			
		No Telp:			
		(kososng)			
		Tanggal:			
		(kososng)			
2.	Mengosong	Nama:	Data	Valid	
	kan Salah	Fitri	ditolak oleh		
	Satu	Alamat:	sistem		
		Antapani			
		No Telp :			
		088678787			
		8522			
		Tanggal:			
_		(kososng)			
3.	Mengisi	Nama :	Berhasil	Valid	
	Form	Fitri	menambah		
	Dengan	Alamat :	data ke		
	Benar	Antapani	database		
		No Telp:			
		088678787			
		8522			
		Tanggal:			
		16/07/2023			

5. Black-Box Testing Form Kelola Diskon Pengujian Black Box Testing pada form login Pengguna dalam sistem Kasir Biya berbasis Website dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4. Pengujian Black Box 4

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Pengujian	Kesim pulan
1	Tidak mengisi kolom form	Nama Diskon: (kosong) Jumlah Diskon: (kososng) Tgl Awal: (kososng) Tgl akhir:	Data ditolak oleh sistem	Valid
2.	Mengosong kan Salah Satu	(kososng) Nama Diskon: Diskon Weekend Jumlah Diskon: (kososng) Tgl Awal: 16/07/2023	Data ditolak oleh sistem	Valid

		Tgl akhir : 16/07/2023		
3.	Mengisi	Nama	Berhasil	Valid
	Form	Diskon:	menambah	
	Dengan	Diskon	data ke	
	Benar	Weekend	database	
		Jumlah		
		Diskon:		
		50000		
		Tgl Awal:		
		16/07/2023		
		Tgl akhir:		
		16/07/2023		

P ISSN: 2549-0710

E ISSN: 2722-2713

6. Black-Box Testing Form Kelola Pemantauan Stok

Pengujian *Black Box Testing* pada form *login* Pengguna dalam sistem Kasir Biya berbasis *Website* dapat dilihat pada *table* berikut.

Tabel 5. Pengujian Black Box 5

		engujian <i>Bla</i>		
No	Skenario	Test Case	Hasil	Kesim
	Pengujian		Pengujian	pulan
1	Tidak	Tanggal:	Data	Valid
	mengisi	(kosong)	ditolak oleh	
	kolom form	Produk:	sistem	
		(kososng)		
		Jumlah:		
		(kososng)		
2.	Mengosong	Tanggal:	Data	Valid
	kan Salah	16/07/2023	ditolak oleh	
	Satu	Produk:	sistem	
		Hair Tonic		
		NR-		
		Rambut		
		rontok		
		Jumlah:		
		(kososng)		
3.	Mengisi	Tanggal:	Berhasil	Valid
	Form	16/07/2023	menambah	
	Dengan	Produk:	data ke	
	Benar	Hair Tonic	database	
		NR-		
		Rambut		
		rontok		
		Jumlah: 25		

KESIMPULAN

Pada bagian ini penulis membuat keputusan dari setiap pembahasan di bagian sebelumnya dalam ujian ini. Berikut Berikut adalah temuan penelitian ini:

- Penelitian berhasil merancang dan mengembangkan sistem informasi kasir berbasis Website yang disesuaikan untuk kebutuhan Biya Salon Muslimah. Sehingga dapat mengurangi kesalahan pada saat perhitungan harga.
- 2. Sistem informasi kasir biya ini juga dibuat fitur laporan penjualan sehingga memudahkan admin dalam melakukan proses pembuatan laporan penjualan.

JIKA | 178

- 3. Penelitian ini juga berhasil merancang sistem informasi pemantauan stok produk sehingga bisnis Biya Salon dapat berjalan dengan maksimal.
- 4. Manfaat dari penelitian ini adalah mempermudah memberikan informasi kepada pihak-pihak yang memerlukan dan juga dapat digunakan secara maksimal oleh Biya Salon Muslimah dalam melakukan pencatatan stok ketersediaan barang , dan juga membantu dalam pembuatan laporan akhir.

REFERENSI

- Farida, L., & Kiswati, S. (2022). Perancangan SIREKDIS Dengan Metode Prototype pada Klinik PMB Aurelia Muntilan. *Computer and Network Technology*, 2(2), 85–98.
- Hidayat, M. K. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Obat Pada Puskesmas Babelan I Kabupaten Bekasi. 4(1), 8–17.
- Ibrahim, M. R., & Kuswanto, H. (2022).
 Perancangan Aplikasi Pelayanan Kursus
 Mengemudi Menggunakan Metode
 Waterfall Pada LPK/LKP Indera
 Magelang Berbasis Web. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 6(3), 242–248.
- Imora, B. K., Hidayat, R., & Budiarti, Y. (2021). Sistem Informasi Persediaan Obat Berbasis Web Pada Puskesmas Kotabumi Tangerang. *Jurnal Swabumi*, 9(1), 64–72.
- Miftah Farid Adiwisastra, S.T, M. Kom, Agung Baitul Hikmah and Ai ilah Warnilah. (2019). Dasar Pemograman Web Jalan R. Suprapto, Gg. Pringgondani, RT 07, RW 21, Purwodadi-Grobogan, Jawa Tengah, 58111 2019.
- Muthohir, Moh. (2021). Mudah Membuat Web Bagi Pemula Pemrograman Web I. Semarang. Yayasan Prima Agus Teknik.
- Nurkholis, A., & Oktora, P. S. (2022). Sistem Persediaan Obat Menggunakan Metode Moving Average Dan Fixed Time Period With Safety Stock. 6(2), 1134–1145.
- Oktavia, T. (2021). Pembuatan Website

Perpustakaan MTsS Lubuk Kilangan Menggunakan Google Sites.

P ISSN: 2549-0710

E ISSN: 2722-2713

- Ramadhani, R. Z., Herdiansah, A., Mahpud, M., & Febriyanti, I. (2023). Pengembangan Sistem Point of Sales Berbasis Web pada Apotik Klinik Bidan Ningsih. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 7(4), 397–404.
- Riswandi. (2019). Mudah Menguasai PHP & Mysql Dalam 24 Jam. Unimal Press
- Rudianto, B., Achyani, Y. E., & Ariyati, I. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Obat Berbasis Web Menggunakan Model RAD. *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI*, 7(2), 215–221.
- Ruliyanto, K., Andryana, S., & Gunaryati, A. (2021). Sistem Informasi Manajemen Persediaan Obat Berbasis Web Menggunakan Metode Prototype pada Apotek. *Jurnal String*, 5(3).
- Saefudin, D. F. (2018). Analisa Dan Perancangan Aplikasi Persediaan Obat Studi Kasus: Klinik Umum. *Jurnal Paradigma*, *XX*(1), 96–100.
- Sahdilla, A. (2021). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Obat pada Apotek Dian Berbasis Web . *Jurnal Informatika Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Labuhanbatu*, 9(2), 83–89.
- Suryadi, A., Harahap, E., & Rachmanto, A. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Obat Berbasis Web Di Apotek XYZ. *Jurnal Petik*, 4(2).
- Wellete, A. R., Firman, & Matahari. (2022).
 Perancangan Sistem Informasi
 Persediaan Obat Berbasis Online
 Menggunagakan Framework Laravel
 Pada Apotek Sahabat Afifa. *Jurnal*Petisi, 3(1), 29–35.
- Zuhri, A., Muhtadi, A., & Junaedi, L. (2021). Implementasi Metode Prototype dalam Membangun Sistem Informasi Penjualan Online pada Toko Herbal Pahlawan. *Journal of Advances in Information and Industrial Technology (JAIIT)*, 3(1), 31–41.